

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
SEKOLAH DASAR (SD) SE-GUGUS DIPONEGORO  
KEC. PUNGCELAN KAB. BANJARNEGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Dedi Guyit Suswantoro

17604227036

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASKES  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
SEKOLAH DASAR (SD) SE-GUGUS DIPONEGORO  
KEC. PUNGCELAN KAB. BANJARNEGARA**

Oleh :  
Dedi Guyit Suswantoro  
17604227036

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian keadaan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan instrumen lembar observasi Banjarnegara berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007. Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh Sekolah Dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara, sebanyak 9 Sekolah Dasar dengan objek sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 terdapat 70,53% sesuai dan 29,47% tidak sesuai

Kata kunci : *survei, sarana, prasarana, pendidikan jasmani*

## SURAT PERYATAAN

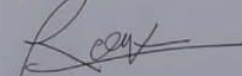
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Guyit Suswanto  
NIM : 17604227036  
Program Studi : PGSD Penjas  
Judul Tas : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD  
Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten  
Banjarnegara

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Yang menyatakan



Dedi Guyit Suswanto  
NIM.17604227036

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH  
DASAR SE-GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN, PUNGCELAN  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Disusun Oleh:

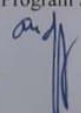
**DEDI GUYIT SUSWANTORO**

NIM 17604227036

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan Ujian


Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Ketua Program Studi

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 1956110719823 1 003

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Dosen Pembimbing

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP19810926006041001

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
SEKOLAH DASAR (SD) SE-GUGUS DIPONEGORO  
KEC. PUNGCELAN KAB. BANJARNEGARA**



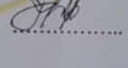
Disusun Oleh :

**DEDI GUYIT SUSWANTORO**

NIM 17604227036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 16 Oktober 2019

**TIM PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd	Ketua Penguji		27-11-2019
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		27-11-2019
Dr. Yudanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		27-11-2019

Yogyakarta, November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.**

NIP. 19650301 199001 1 001

v



Scanned with  
CamScanner

## **MOTTO**

1. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri (Q.S. Ar-Ra'd:11).
2. Alasan kenapa seseorang tak pernah meraih cita-citanya adalah karena dia tak mendefinisikannya, tak mempelajarinya, dan tak pernah serius berkeyakinan bahwa cita-citanya itu dapat dicapai (Dr. Denis Waitey).
3. Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah (Thomas Alva Edison).
4. kebiasaan adalah kualitas jiwa (Dedi Guyit Suswantoro)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Soleh Alm. dan Ibunda Nasiyem yang selalu mendoakan dan memberi dukungan pada anakmu
2. Istriku Alfiah Febriani dan Anaku Arsyila Metallia Voliani yang selalu mendoakan dan memotivasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul **“Survei Sarana dan Prasana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”**. Dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian, kondisi dan kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr.Guntur, M.Pd Pembimbing skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Kajor Pendidikan Olahraga yang telah membantu kelancaran studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd . Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Mahfudin Alim, S.Pd.Kor M.Pd. Penasehat Akademik yang



telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.

5. Kepala Sekolah Dasar Negeri se- Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian berlangsung.
6. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se- Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara yang telah membantu selama penelitian.
7. Kedua orang tua dan istri serta anaku,, yang telah memberi semangat dan membimbing untuk menyelesaikan belajar saya di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Teman-temanku Mahasiswa FIK UNY Khususnya PKS PGSD Penjas angkatan 2017 atas persahabatan, kekompakan dan dukungannya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan untuk perkembangan ilmu di Indonesia.

Yogyakarta 07 Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	9
a. Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani .....	9
b. Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani .....	10
c. Tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani .....	13
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Permendiknas no 24 Tahun 2007 .....	14
3. Pendidikan Jasmani .....	16
1) Pengertian pendidikan jasmani .....	16
2) Tujuan pendidikan jasmani .....	17
B. Karakteristik Anak SD .....	19
1. Perkembangan Anak SD .....	19
2. Perkembangan Kognitif anak SD .....	21
3. Perkembangan Psikososial .....	22
4. Bentuk-bentuk Karakteristik Siswa SD .....	24
C. Kajian Penelitian yang Relevan .....	26
D. Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Tempat dan waktu penelitian .....	29

1. Tempat Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional Variabel .....	29
D. Populasi Penelitian .....	30
E. Instrumen Teknik dan Pengumpulan Data .....	31
1. Instrumen Penelitian .....	31
2. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	34
1. Deskripsi Lokasi .....	34
2. Deskripsi Subjek .....	35
3. Deskripsi Data Penelitian .....	35
4. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	57
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	59
C. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir .....	28
Gambar 2. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN Badakarya .....	38
Gambar 3. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN 1 Sidarata .....	40
Gambar 4. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN 2 Sidarata .....	42
Gambar 5. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN 1 Bondolharjo .....	44
Gambar 6. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN 2 Bondolharjo .....	46
Gambar 7. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN 3 Bondolharjo .....	48
Gambar 8. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN 1 Purwasana .....	50
Gambar 9. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN 2 Purwasana .....	52
Gambar 10. Histogram Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN 4 Purwasana .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa di masing-masing SD Se-Gugus Diponegoro.....	4
Tabel 2. Rasio dan deskripsi sarana dan tempat bermain olahraga.....	15
Tabel 3. Nama dan alamat Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.....	30
Tabel 4. Lembar observasi.....	31
Tabel 5. Daftar nama dan amat SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kec. Punggelan, Kab.Banjarnegara.....	34
Tabel 6. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.....	36
Tabel 7. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan Permendiknas Kec.Punggelan Kabupaten Banjarnegara.....	37
Tabel 8. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN 1 Sidarta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.....	38
Tabel 9. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas No.24 Tah un 2007 SD Negeri 1 Sidarata Kec.Punggelan Kabupaten Banjarnegara.....	39
Tabel 10. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN 2 Sidarta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.....	40
Tabel 11. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan Permendiknas No.24 Tahun 2007 SDN 2 Sidarata Kec.Punggelan Kab.Banjarnegara .....	41
Tabel 12. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN 1 Bondolharjo Kec. Punggelan Kab. Banjarnegara.....	42
Tabel 13. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas No.24 Tahun 2007 SD Negeri 1 Bondolharjo Kec.Punggelan Kab. Banjarnegara.....	43
Tabel 14. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN 2 Bondolharjo Kec. Punggelan Kab.anjarnegara.....	44

Tabel 15. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas No.24 Tah un 2007 SD Negeri 2 Bondolharjo Kec.Punggelan Kab. Banjarnegara.....	45
Tabel 16. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN 3 Bondolharjo Kec.Punggelan Kab Banjarnegara.....	46
Tabel 17. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas No.24 Tah un 2007 SD Negeri 3 Bondolharjo Kec.Punggelan Kab. Banjarnegara.....	47
Tabel 18. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN 1 Purwasana Kec. Punggelan Kab. Banjarnegara.....	48
Tabel 19. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas No.24 Tah un 2007 SD Negeri 1 Purwasana Kec.Punggelan Kab. Banjarnegara.....	49
Tabel 20. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN 2 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara .....	50
Tabel 21. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas No.24 Tah un 2007 SD Negeri 2 Purwasana Kec.Punggelan Kab. Banjarnegara .....	51
Tabel 22. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SDN 4 Purwasana Kec.Punggelan Kab. Banjarnegara.....	52
Tabel 23. Prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas No.24 Tah un 2007 SD Negeri 4 Purwasana Kec.Punggelan Kab. Banjarnegara .....	53
Tabel 24. Hasil kesesuaian sarana Pendidikan jasmani se Gugus Diponegoro Kec.Punggelan Kab.Banjarnegara.....	54
Tabel 25. Hasil kesesuaian prasarana Pendidikan jasmani se Gugus Diponegoro Kec. Punggelan Kab.Banjarnegara .....	55
Tabel 26. Hasil kesesuaian sarana dan prasarana Pendidikan jasmani se-Gugugs Diponegoro Kec. Punggelan Kab. Banjarnegara.....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Surat Ijin Penelitian KESBANGPOLINMAS.....	65
Lampiran Surat Keterangan Diiijinkan Penelitian Dindikpora .....	66
Lampiran Surat Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian .....	67
Lampiran Lembar Observasi .....	76
Lampiran Foto- Foto Sarana dan Prasarana .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Dengan adanya pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usaha pendidikan mulai dari usia SD sampai pendidikan tingkat universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses penransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan disuatu olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana. Sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang



dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keadan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan jasmani olahraga kesehatan dibutuhkan pendidikan yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakekatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah memodifikasi sarana dan prasarana.

Memodifikasi sarana dan prasarana bentuknya bentuknya tidak harus sama dengan aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmanin adalah dapat memacu siswa untuk bergerak aman dan tidak membahayakan.

Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani. Seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktifitas untuk melakukan kegiatan olahraga ,pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 1), “sarana dan prasarana Pendidikan jasmani salah satu penunjang keberhasilan Pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia”. Melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang ada di Indonesia, untuk menyeragamkan atau menstandarkan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani maka dikeluarkan peraturan Menteri no.24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga. Keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani mungkin dapat menjadi suatu masalah sekolah di Daerah Banjarnegara, khususnya di Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan.

Dengan demikian perlu adanya pengidentifikasian keadaan, prasarana Pendidikan jasmani di sekolah-sekolah karena keadaan prasarana Pendidikan jasmani tersebut belum tentu terlaksana seperti yang tercantum dalam peraturan Menteri no.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana

olahraga yang harus dimiliki sekolah. Untuk mengetahui sudah sesuai atau belum sarana dan prasarana Pendidikan jasmani SD di Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Dari pra observasi peneliti dari 9 SD yang ada di Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, bahwa sarana dan prasarana Pendidikan jasmani berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 Tahun 2007 masih sangat minim sekali. Selain itu juga di dari 9 SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara hanya terdapat 2 SD yang mendapatkan bantuan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani, itupun masih sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada. Sehingga dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran Pendidikan jasmani.

Dalam pengamatan peneliti di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, memperoleh data jumlah siswa di setiap sekolah yang beragam. Adapun data jumlah siswa secara keseluruhan di masing-masing sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel. 1 Jumlah siswa di masing-masing SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri Badakarya	153
2.	SD Negeri 1 Sidarata	97
3.	SD Negeri 2 Sidarata	88
4.	SD Negeri 1 Bondolharjo	95
5.	SD Negeri 2 Bondolharjo	134

6.	SD Negeri 3 Bondolharjo	70
7.	SD Negeri 1 Purwasana	90
8.	SD Negeri 2 Purwasana	152
9.	SD Negeri 4 Purwasana	40
Total		919

*Sumber: Data Korwilcam.Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara*

Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.” atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui kesesuaian, keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dimasing-masing Sekolah Dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dengan permendiknas No. 24 tahun 2007.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah untuk lebih memenuhi keadaan sarana dan prasarana di Sekolah sesuai dengan permendiknas No. 24 tahun 2007.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana Pendidikan jasmani yang ada di SD se Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.
2. Belum diketahui kesesuaian kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dengan permendiknas No. 24 tahun 2007.
3. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara menyebabkan proses pembelajaran pendidikan jasmani terganggu.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini permasalahan dibatasi pada keberadaan kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan batasan masalah ,Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasara pendidikan jasmani di Indonesia.
  - a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari sebelumnya.
  - b. Bagi siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.
  - c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

###### **a. Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani**

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4). Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakuknya atau siswa. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Menurut Soepartono (1999: 6). Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “facilities”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Menurut Suharsimi Arikunto (1987: 4). sarana pendidikan ialah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur dan efisien.



Menurut ketentuan Umum Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No.24 tahun 2007. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dan peralatan itu dapat dipindah atai dibawa siswa.

#### **b. Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani**

Menurut Agus S. Suryobroto ( 2004: 4) Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda- kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah- pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, *softball*, kasti, *kipres*, *rounders*, hoki), aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaanya/siswa.

Menurut Soepartono (1999/2000: 5). Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana diidentifikasi sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1099) mengartikan bahwa prasarana adalah merupakan “segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan seterusnya)”. Proses yang dimaksud disini adalah proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

Dari pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prasarana atau perkakas pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang perlengkapan yang dapat membantu mendukung dalam proses pendidikan jasmani disekolah. Prasarana yang memiliki sifat bisa dipindah-pindah namun berat (semi permanen) atau dibawa oleh siswa sedangkan fasilitas yang memiliki sifat tidak dapat dipindah-pindah (permanen).

Fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat yang relatif permanen tersebut, adalah susah untuk dipindah-pindahkan. Contoh: halaman sekolah, lapangan sepakbola, lapangan bolabasket, lapangan bolavoli, gedung serba guna (*hall*), bak lompat jauh, dan sejenisnya. Untuk kepentingan pembelajaran pendidikan jasmani, prasarana lain yang dapat dimanfaatkan misalnya: ruang kelas yang

kosong, parit, pohon, selokan, tangga, taman dengan kelengkapannya dll. Sebagian besar Sekolah Dasar tidak memiliki fasilitas pembelajaran untuk kegiatan Penjaskes yang memadai, baik mutu apalagi jumlahnya. Padahal sarana, prasarana dan media Pengajaran Penjaskes merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan pembelajaran Penjaskes H.J.S. Husdarta, (2011: 177).

Jadi peran dan fungsi alat dan media pembelajaran pendidikan jasmani SD adalah: (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan kerja sama di era globalisasi. (2) Meningkatkan keterampilan dan kualitas fisik untuk mendukung aktivitas sehari-hari. (3) Meningkatkan kemandirian dalam mengikuti intra kurikuler maupun ekstrakurikuler dan belajar di rumah H.J.S. Husdarta, (2011: 176).

Menurut Agus S. Suryobroto, (2004: 16) Sarana dan prasarana olahraga memang harus dituntut untuk memenuhi persyaratan yang ada, selain itu sarana dan prasarana harus lengkap dan kondisinya harus baik. Agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif. Adapun persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut: 1) aman; 2), mudah dan murah; 3 ), menarik; 4), memacu untuk bergerak; 5), sesuai dengan kebutuhan; 6), sesuai dengan tujuan; 7), tidak mudah rusak; 8), sesuai dengan lingkungan.

### **c. Tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani**

Menurut Menurut Agus S. Suryobroto ( 2004: 46), sarana dan prasarana pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk

#### **1. Memperlancar jalanya pembelajaran pendidikan jasmani**

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, sehingga siswa tidak perlu dalam melakukan aktivitasntri atau menunggu siswa lain dalam melakukan aktivitas.

#### **2. Memudahkan gerakan**

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan memperlancar siswa.

#### **3. Mempersulit gerakan**

Maksudnya siswa akan lebih senang dalam melakukan aktivitas gerakan tanpa alat akan lebih senang dan mudah dibandingkan dengan menggunakan alat.

#### **4. Memacu siswa dalam bergerak**

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan memacu siswa dalam melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat.

#### **5. Kelangsungan aktivitas**

Karena jika tidak ada maka tidak akan bisa berjalan. Misalnya siswa akan melakukan permainan sepak bola tanpa adanya lapangan dan bola maka permainan sepak bola tidak akan berjalan.

#### **6. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas**

Disini maksudnya adalah agar siswa tidak ragu-ragu lagi dalam

melakukan aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Nadisah (1995: 56) prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran jadi kurang efektif dan efisien.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendidikan jasmani tidak dapat dilaksanakan atau akan terhambat bila tidak memiliki sarana, prasarana dan fasilitas yang memadai. Untuk memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani , sekolah sangat membutuhkansarana ,prasarana dan fasilitas yang memenuhi syarat, terutama ada saat praktik dilapangan baik jumlah maupun kondisinya baik.

Dari pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa sarana,prasarana dan fasilitas pendidikan jasmani sangat vital keberadaanya, karena tanpa adanya sarana, prasarana dan fasilitas menjadikan proses pembelajarana pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran pendidikannjasmani tidak akan tercapai.

## **2. Sarana prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

(SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)

disebutkan bahwa:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m<sup>2</sup>. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 m. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- c. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- d. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- e. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- f. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskri
<b>1</b>	<b>Peralatan Pendidika</b>		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak Bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
1.6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan bak loncat
1.7	Perlengkapan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing - masing satuan pendidikan

1.8	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing - masing satuan pendidikan
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1buah/sekolah	

Sumber: *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).*

Tabel di atas menjelaskan tentang syarat minimal sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

### **3. Pendidikan Jasmani**

#### **1) Pengertian pendidikan jasmani**

Menurut (H.J.S. Husdarta, 2011: 3), pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu , baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk sosial dari pada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Definisi pendidikan jasmani tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.

Menurut Rusli Lutan dan Drs. Sumardianto (2000: 20), pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional.

Menurut Andi Ihsan & Hasmiati, (2011: 15) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pembentukan watak.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan yang holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

## **2) Tujuan Pendidikan Jasmani**

Tujuan pendidikan jasmani menurut permendiknas nomor 22 tahun 2006 yang memuat 7 butir yaitu:

- a. Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengemangan dan pemeliharaan kebugaraan jasmnai serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan mengembangkan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar.



- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- f. Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, rang lain dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Rusli Lutan ( dalam Agus, 11) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan alat untuk membina siswa agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya. Tujuan ini akan tercapai melalui penyediaan pengalaman belajar langsung dan nyata berupa aktivitas jasmani

Menurut adang Suherman. (2009: 7), Tujuan pendidikan jasmani secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat tujuan perkembangan , yaitu:

- a. Perkembangan fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh

seseorang (*physical fitness*)

b. Perkembangan gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*Skill Full*)

c. Perkembangan mental

Tujuan ini berhubungan dengan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungannya

d. Perkembangan sosialnya

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

## **B. Karakteristik Anak SD**

### **1. Perkembangan Anak Usia SD**

Anak SD merupakan anak dengan kategori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Anak SD yang berkisar antar 6-12 tahun Menurut Seifer dan Haffung memiliki tiga jenis perkembangan:

a. Perkembangan fisik siswa SD

Mencakup pertumbuhan fisiologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi maupun berat badanya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun setelah usia remaja yaitu 12-13 tahun anak perempuan akan berkembang lebih cepat dari pada anak laki-laki, Sumantri dkk (2005).

- 1) Usia masuk kelas satu SD atau MI berada dalam usia peralihan dari pertumbuhan cepat masa anak-anak awal ke satu fase perkembangan yang lebih lambat. Ukuran anak relatif lebih kecil perubahannya selama tahun-tahun SD.
- 2) Usia 9 tahun berat dan tinggi badan anak laki-laki dan perempuan kurang lebih sama. Sebelum usia 9 tahun anak perempuan relatif sedikit lebih pendek dan lebih langsing dari anak laki-laki.
- 3) Akhir kelas empat, pada umumnya anak perempuan mulai mengalami masa lonjakan pertumbuhan, lengan dan kaki mulai tumbuh cepat.
- 4) Pada akhir kelas lima, kebanyakan anak perempuan lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat dari pada anak laki-laki. Anak laki-laki memulai lonjakan pertumbuhan pada usia sekitar 11 tahun.
- 5) Menjelang awal kelas enam, kebanyakan anak perempuan mendekati puncak tertinggi mereka. Periode pubertas yang ditandai menstruasi pada umumnya dimulai pada usia 12-13 tahun. Anak laki-laki mulai memasuki masa pubertas dengan ejakulasi yang terjadi pada masa 13-16 tahun.
- 6) Perkembangan fisik selama remaja dimulai dari masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan fisiologis yang mengubah manusia yang belum mampu bereproduksi menjadi mampu bereproduksi. Hampir setiap organ atau sistem tubuh dipengaruhi oleh perubahan-perubahan ini. Anak pubertas awal (*prepubertas*) dan remaja

pubertas akhir (*postpubertas*) berbeda dalam tampak luar karena perubahan-perubahan dalam tinggi proporsi badan serta perkembangan ciri-ciri seks primer dan sekunder.

Meskipun urutan kejadian pubertas itu umumnya sama untuk tiap orang, waktu terjadinya dan kecepatan berlangsungnya kejadian itu bervariasi. Rata-rata anak perempuan memulai perubahan pubertas 1,5 hingga 2 tahun lebih cepat dari anak laki-laki. Kecepatan perubahan itu juga bervariasi, ada yang perlu waktu 1,5 hingga 2 tahun untuk mencapai kematangan reproduksi, tetapi ada yang memerlukan waktu 6 tahun. Dengan adanya perbedaan-perbedaan ini ada anak yang telah matang sebelum anak yang sama usianya mengalami pubertas.

## **2. Perkembangan kognitif siswa SD**

Hal tersebut mencakup perubahan-perubahan dalam perkembangan pola pikir, tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- a. Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.
- b. Praoperasional (2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan mempresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap ini pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis.
- c. Operasional kongkrit (7-11 tahun), penggunaan logika yang memadai. Tahapan ini telah memahami operasional logis dengan bantuan benda

kongkrit.

- d. Operasional formasi (12-15 tahun), kemampuan berfikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

### **3. Perkembangan Psikososial**

Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. J.Havighurst mengemukakan bahwa setiap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti diantaranya adalah aspek psikis, moral dan sosial.

Menjelang anak masuk SD, anak telah mengembangkan ketrampilan berfikir, bertindak dan pengaruh sosial yang lebih kompleks. Sampai dengan masa ini anak pada dasarnya *egosentris* (perpusat pada diri sendiri) dan dunia mereka adalah keluarga, dan teman kanak-kanaknya.

Selama duduk dikelas kecil SD, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini mereka mulai mencoba membuktikan bahwa mereka dewasa. Mereka merasa saya dapat mengerjakan sendiri tugas itu, karenanya tahap ini disebut tahap *i can do it my self*. Mereka sudah bisa diberikan suatu tugas.

Daya konsentrasi anak tumbuh pada kelas-kelas besar SD. Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas-tugas pilihan mereka, dan sering kali mereka dengan senang hati menyelesaikannya. Tahapan ini juga termasuk tumbuhnya tindakan mandiri, kerjasama dengan kelompok dan bertindak menurut cara-cara yang dapat diterima menurut lingkungan mereka.

Mereka juga mulai peduli pada permainan yang jujur.

Selama masa ini mereka juga mulai menilai diri mereka sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain. Anak yang lebih mudah menggunakan perbandingan sosial (*social comparison*) terutama untuk norma-norma sosial dan kesesuaian jenis-jenis tingkah laku tertentu. Pada saat anak-anak mulai tumbuh semakin lanjut, mereka cenderung menggunakan perbandingan sosial untuk mengevaluasi dan menilai kemampuan mereka sendiri.

Sebagai akibat perubahan struktur fisik dan kognitif mereka, anak pada usia besar SD berupaya untuk tampak lebih dewasa. Mereka ingin diperlakukan sebagai orang dewasa. Terjadinya perubahan-perubahan yang berarti dalam hidup sosial maupun emosional mereka. Di kelas besar SD anak laki-laki dan perempuan menganggap keikutsertaan dalam kelompok menumbuhkan perasaan bahwa dirinya berharga. Tidak diterima dalam kelompok dapat membawa pada masalah emosional yang serius. Teman-teman mereka menjadi lebih penting dari pada sebelumnya. Kebutuhan mereka diterima dalam kelompok oleh teman sebayanya sangat tinggi. Remaja sering berpakaian serupa. Mereka menyatakan kesetiaan kawanannya dengan anggota kelompok teman sebaya melalui pakaian atau perilaku. Hubungan antara anak dengan guru juga sering kali berubah. Pada saat di SD kelas rendah, anak dengan mudah menerima dan bergantung dengan guru. Di awal-awal tahun kelas besar SD hubungan ini menjadi lebih kompleks. Ada siswa yang menceritakan informasi pribadi pada guru tetapi

tidak mereka ceritakan pada orang tua mereka. Beberapa anak pra remaja memilih guru mereka sebagai model, sementara itu ada beberapa anak membantah guru dengan cara-cara yang tidak mereka bayangkan beberapa tahun sebelumnya. Malahan, beberapa anak mungkin secara terbuka menantang gurunya.

Mereka mulai mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan. Remaja mudah dibuat tidak puas oleh diri mereka sendiri. Mereka mengkritik sifat pribadi mereka, membandingkan diri mereka dengan orang lain, dan mencoba untuk mengubah perilaku mereka. Pada remaja 18-22 tahun, umumnya lebih mengembangkan status pencapaian identitas.

#### **4. Bentuk-bentuk karakteristik siswa pendidikan Sekolah Dasar**

##### a. Senang bermain

Karakter ini menuntut guru pendidikan Sekolah Dasar untuk melaksanakan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru pendidikan sekolah dasar seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan didalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal hendaknya diselengi antara pelajaran serius seperti; IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mempunyai unsur permainan seperti pendidikan jasani, atau seni budaya ketrampilan.

##### b. Senang bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak sekolah dasar

dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak akan tersiksa.

c. Anak senang bekerja dalam kelompok

Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif) dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi, Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak akan bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

d. Senang merasakan atau melakukan/ memperagakan sesuatu secara langsung.

Ditinjau dari perkembangan kognitif, anak pendidikan dasar memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman ini siswa membentuk



konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, jenis kelamin, moral,, dan sebagainya. Bagi anak sekolah dasar, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami apabila anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang solat jika langsung dengan praktek.

### **C. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Penelitian tersebut dilakukan oleh :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Sudarjat (2011) dalam penelitian yang berjudul “ *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh sarana pendidikan jasmani yang ada di SD se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, sarana pendidikan jasmani yang dimiliki sebanyak 97,16% dan sudah dimodifikasi sebanyak 2,84%. Pada perkakas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 85,47% dan modifikasi sebanyak 14,53%. Pada fasilitas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 94,79% dan 5,21% merupakan modifikasi.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ade Bramanto (2013), dalam Penelitian yang berjudul "*Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah peralatan pendidikan jasmani hanya 29 jenis yang ada. Jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani hanya 5 jenis, jumlah prasarana fasilitas hanya ada 8 jenis. Kondisi peralatan pendidikan jasmani 29 jenis kondisinya baik, kondisi prasarana perkakas dan fasilitas pendidikan jasmani semuanya baik. Status kepemilikan peralatan pendidikan jasmani SD Negeri se-Gugus Ki Hajar Dewantara semua milik sendiri, prasarana perkakas semua milik sendiri dan fasilitas pendidikan jasmani 6 jenis yang meminjam.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Suri Imam Hidayat (2009), dalam penelitian yang berjudul "*Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menyikapi Keterbatasan Alat Perkakas dan Fasilitas Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo*". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 2 orang atau 6,3%, kategori cukup sebanyak 27 orang atau 84,4%, kategori kurang sebanyak 3 orang atau 9,4% dan kategori rendah tidak ada atau 0%.

#### **D. Kerangka Berfikir**

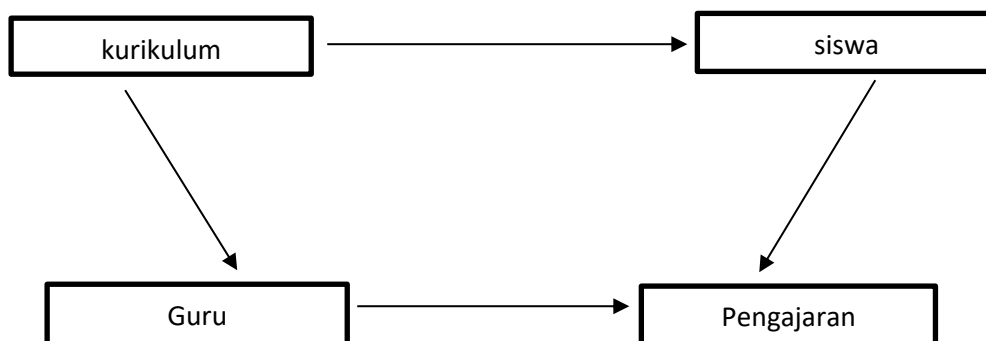
Sarana adalah segala sesuatu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan jasmani. Belum terpenuhinya sarana pendidikan jasmani maka kegiatan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani akan

terganggu dan tidak berjalan dengan lancar. Contoh sarana pendidikan jasmani seperti, bola (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bola kasti,dll), pemukul, raket dan lain sebagainya.

Prasarana olahraga merupakan suatu yang dapat memperlancar dan mempermudah jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana pendidikan jasmani yang belum terpenuhi dapat menghambat keefektifan aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana pendidikan jasmani terdiri dari lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipres, rounders, hoki,dll),kolam renang, bak lompat jauh, stadion, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Selain faktor lain juga berpengaruh seperti guru, kurikulum dan siswa itu sendiri. Nana Sudjana (2005: 1) menggambarkan keterkaitan antara guru, kurikulum, pengajaran dan siswa sebagai berikut:

Gambar. 1 Alur kerangka berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri se- Gugus Diponegoro, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah sekolah dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal dari tanggal 10 Juli sampai dengan 26 Juli 2019

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional penelitian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah kesesuaian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Kesesuaian Keadaan menjelaskan tentang keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 atau tidak. Untuk mengungkap semua ini digunakan lembar observasi untuk mencatat kesesuaian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

#### **D. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri di seluruh Gugus Diponegoro. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang ada di lingkup Gugus Diponegoro, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara, yang akan menjelaskan jumlah, kesesuaian keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 9 Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

Tabel 3. Nama dan Alamat Sekolah Dasar Negeri se- Gugus Diponegoro Kec. Punggelan, Kab.Banjarnegara

No.	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru Penjas
1	SD Negeri Badakarya	Desa Badakarya	1
2	SD Negeri 1 Sidarata	Desa Sidarata	1
3	SD Negeri 2 Sidarata	Desa Sidarata	1
4	SD Negeri 1 Bondolharjo	Desa Bondolharjo	1

5	SD Negeri 2 Bondolharjo	Desa Bondolharjo	1
6	SD Negeri 3 Bondolharjo	Desa Bondolharjo	1
7	SD Negeri 1 Purwasana	Desa Purwasana	1
8	SD Negeri 2 Purwasana	Desa Purwasana	1
9	SD Negeri 4 Purwasana	Desa Purwasana	1

Sumber: Data Korwilcam Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

## E. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Instrumen menggunakan lembar observasi yang berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Tabel 4. Lembar Observasi

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik						
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m						
3.	Pengeras Suara	1						
4.	Tape Recorder	1						
5.	Matras	1						
6.	Bolavoli	6						
7.	Bola Sepak	6						
8.	Peti loncat	1						
9.	Tali loncat	1						
10.	Simpai	1						
11.	Bola plastik	1						
12.	Tongkat	1						
13.	Cakram	1						
14.	Peluru	1						
15.	Tongkat Estafet	1						

16.	Bak Lompat	1						
17.	Lembing	1						

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari proses kunjungan peneliti ke seluruh Sekolah Dasar Negeri se- Gugus Diponegoro, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara . kemudian atas bantuan dari guru pendidikan jasmani peneliti melihat langsung dan mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se- Gugus Diponegoro, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara Untuk menentukan berapa persen jumlah yang sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Jasmani No. 24 Tahun 2007. Sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Anas Sudijono (2012: 4), statistik deskriptif

adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Data dikategorikan mengenai kesesuaian jumlah keadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan ke dalam analisis persentase dengan formula sebagai berikut:

Sumber: Anas Sudijono (1995: 43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Diskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi

Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara merupakan beberapa bagian sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan berjumlah 9 sekolah. Kecamatan Punggelan terletak di Kabupaten Banjarnegara.

Tabel 5. Daftar Nama dan Alamat SD Negeri se- Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SD Negeri Badakarya	Desa Badakarya, Kec.Punggelan, Kab. Banjarnegara
2	SD Negeri 1 Sidarata	Desa Sidarata, Kec.Punggelan, Kab. Banjarnegara
3	SD Negeri 2 Sidarata	Desa Sidarata, Kec.Punggelan, Kab. Banjarnegara
4	SD Negeri 1 Bondolharjo	Desa Bondolharjo, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara
5	SD Negeri 2 Bondolharjo	Desa Bondolharjo, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara
6	SD Negeri 3 Bondolharjo	Desa Bondolharjo, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara
7	SD Negeri 1 Purwasana	Desa Purwasana, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara
8	SD Negeri 2 Purwasana	Desa Purwasana, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara
9	SD Negeri 4 Purwasana	Desa Purwasana, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara

## **2. Deskripsi Subjek**

Penelitian ini dilakukan di 9 Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Sebagian besar sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani milik sendiri meskipun jumlahnya minim.

## **3. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian diperoleh peneliti melalui pengamatan dilokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani di setiap sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh meliputi jumlah keadaan sarana dan prasarana penjas, kondisi (baik/rusak) sarana dan prasarana penjas serta status kepemilikan (milik sendiri/meminjam/menyewa) sarana dan prasarana penjas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh masing- masing SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing- masing faktor yang telah diolah. Selain itu juga disajikan tabel dan diagram keadaan kondisi dan status kepemilikan

## **4. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di SD se Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007

dilakukan di 9 SD Yang Ada di Gugus Diponegoro Kecamatan Punggela Kabupaten Banjarnegara Setelah dilakukan pengambilan data dan telah diperoleh hasil data di masing-masing SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara hasilnya berbeda-beda. Hasil penelitian dapat diketahui di tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			0,98 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			10 m × 15 m	√		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1		1	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1		1	√		Sesuai
5.	Matras	1	1	1	2	√		Sesuai
6.	Bola voli	6	2	1	3	√		Tidak sesuai
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
8.	Peti loncat	1	-		-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	3		3	√		sesuai
10.	Simpai	1		2	2	√		Tidak sesuai
11.	Bola plastik	1	4		4	√		sesuai
12.	Tongkat	1	-		-	-		Tidak sesuai
13.	Cakram	1	-		-	-		Tidak sesuai
14.	Peluru	1	2		2	√		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	3		3	√		Sesuai
16.	Bak Lompat	1	-		-	-		Tidak sesuai
17.	Lembing	1	2		2	√		Sesuai

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 0,98 m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 10 m × 15, pengeras suara 1, matras 2, bola voli 3, bola

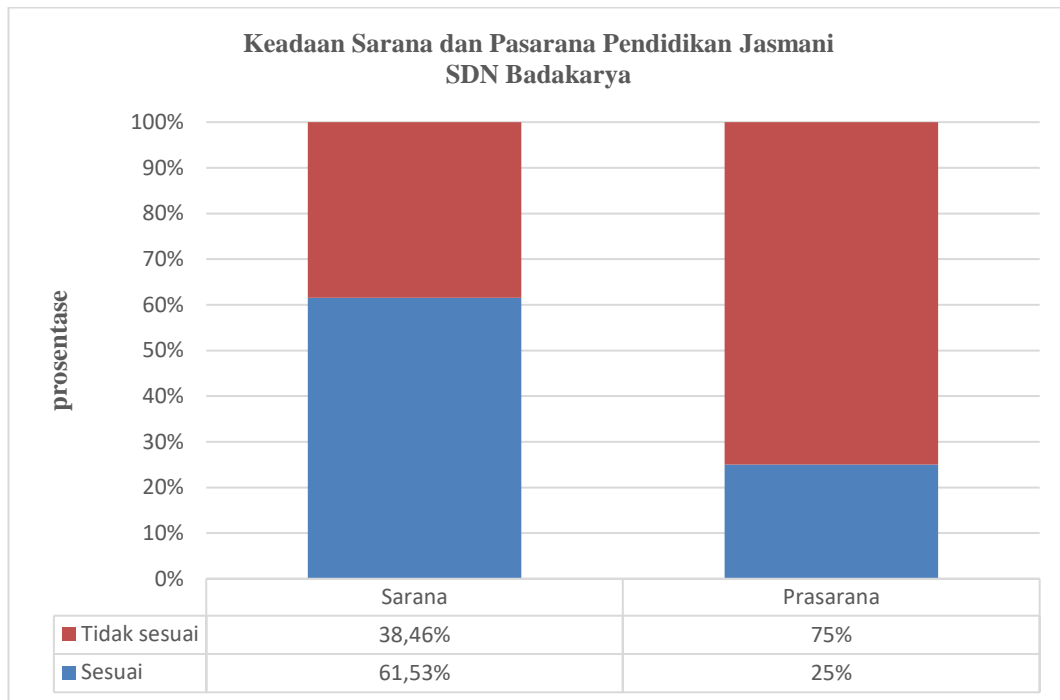
sepak 2, tali loncat 3, simpai 2, bola plastik 4, peluru 2, tongkat estafet 3, lembing 2.

Tabel 7. prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

	Sarana	Prasarana
Sesuai	8	1
Tidak sesuai	5	3
Prosentase Jumlah sesuai	61,53%	25%
Prosentase jumlah tidak sesuai	38,46%	75%

Dari table 7 diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri Badakarya berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 61,53% dan 38,46% tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 25% dan 75% tidak sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.

Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Badakarya berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar. 2 Keadaan sarana da prasarana pendidikan jasmani SD Negeri Badakarya berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 8. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri 1 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			2,31 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			15 m × 15 m	√		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1		1	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1		1	√		Sesuai
5.	Matras	1	1	1	2	√		Sesuai
6.	Bola voli	6	1		1	√		Tidak sesuai
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	2	-	2	√		Sesuai
10.	Simpai	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
11.	Bola plastik	1	2	-	2	√		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai

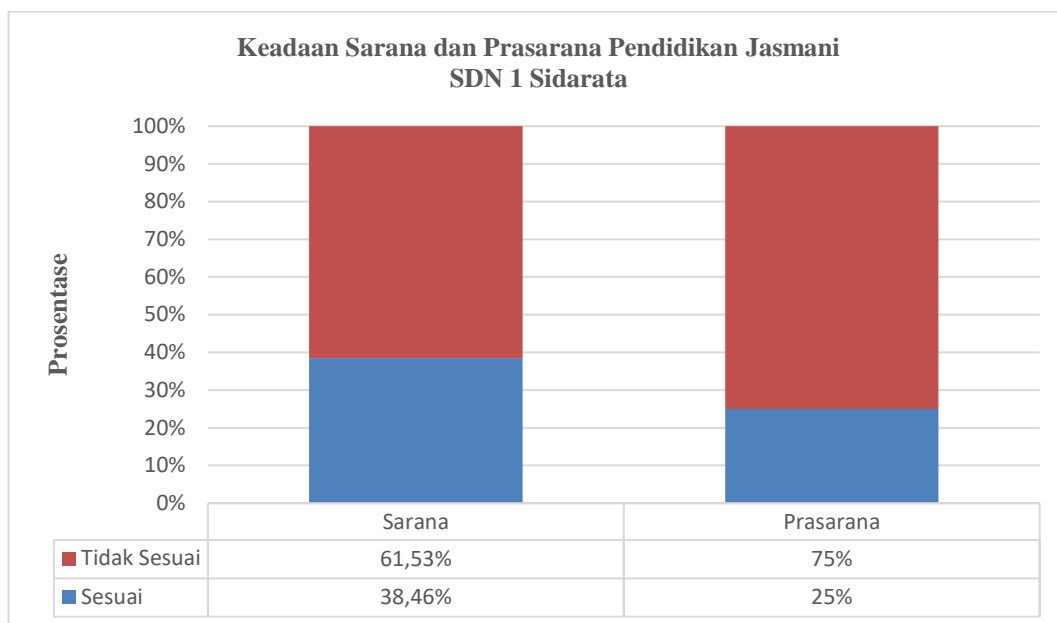
13.	Cakram	1	-		-	-		Tidak sesuai
14.	Peluru	1	2		2	√		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-		-	-		Tidak sesuai
16.	Bak Lompat	1	-		-	-		Tidak sesuai
17.	Lembing	1	-		-	-		Tidak sesuai

Dari tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 2,31 m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 15 m ×15, pengeras suara 1, matras 2, bola voli 1, bola sepak 2, tali loncat 2, bola plastik 2, peluru 2.

Tabel 9. prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri 1 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

	Sarana	Prasarana
Sesuai	5	1
Tidak sesuai	8	3
Prosentase Jumlah sesuai	38,46%	25%
Prosentase jumlah tidak sesuai	61,53%	75%

Dari table 9 diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 1 Sidarata berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sesuai sebesar 38,46% dan 61,53% tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sesuai sebesar 25% dan 75% tidak sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri 1 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.



Gambar. 3 Keadaan sarana da prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 1 Sidarata berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 10. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri 2 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			3,06 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		Sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			18 m × 15 m	√		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	1	2	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	√		Sesuai
5.	Matras	1	1	2	3	√		Sesuai
6.	Bola voli	6	2	1	3	√		Tidak sesuai
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	4	1	5	√		Sesuai
10.	Simpai	1	1	1	2	√		Sesuai
11.	Bola plastik	1	4	2	6	√		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
13.	Cakram	1	-	-	-			Tidak sesuai
14.	Peluru	1	2	-	2	√		Sesuai

15.	Tongkat Estafet	1	2	-	2	√		Sesuai
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	√		Sesuai
17.	Lembing	1	-	2	2	√		Sesuai

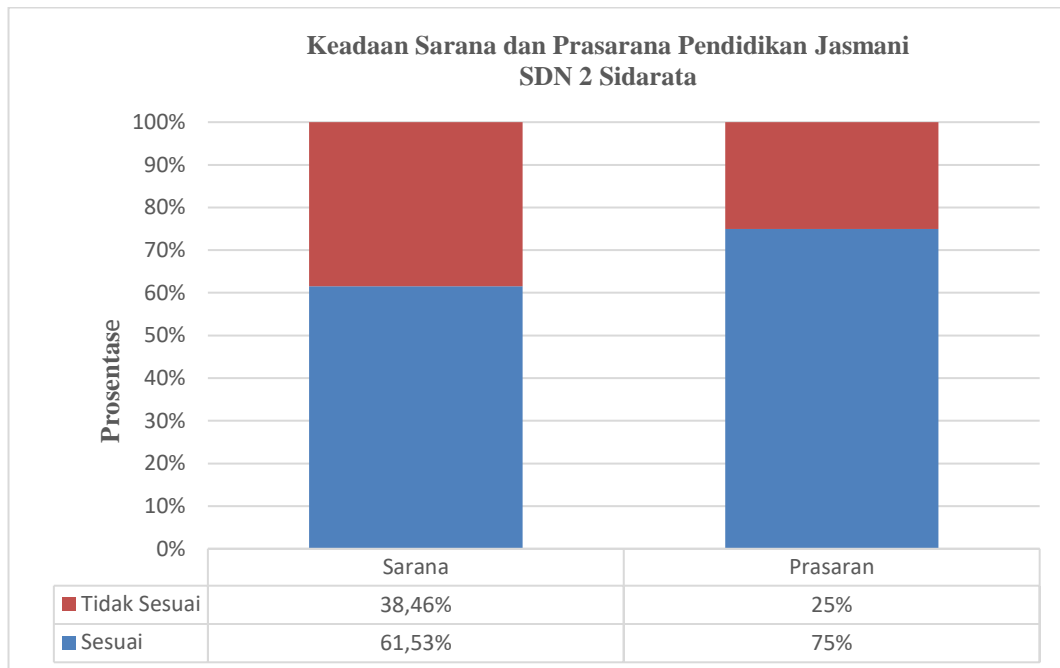
Dari tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 2 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 3,06 m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 18 m ×15, pengeras suara 2, tape recorder 1, matras 3, bola voli 3, bola sepak 2, tali loncat 5, simpai 2 bola plastik 6, peluru 2, bak lompat 1.

Tabel.11 prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri 2 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

	Sarana	Prasarana
Sesuai	8	3
Tidak sesuai	5	1
Prosentase Jumlah sesuai	61,53%	75%
Prosentase jumlah tidak sesuai	38,46 %	25%

Dari table 11 diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 2 Sidarata berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 61,53% dan 38,46 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 75% dan 25% tidak sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri 2 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.





Gambar. 4 Keadaan sarana da prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 2 Sidarata berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 12. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri 1 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			4,16 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		Sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			22 m × 18 m	√		Sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	1	2	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	√		Sesuai
5.	Matras	1	1	1	2	√		Sesuai
6.	Bola voli	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	2	1	3	√		Sesuai
10.	Simpai	1	2	1	3	√		Sesuai
11.	Bola plastik	1	2	2	5	√		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
13.	Cakram	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
14.	Peluru	1	2	-	2	√		Sesuai

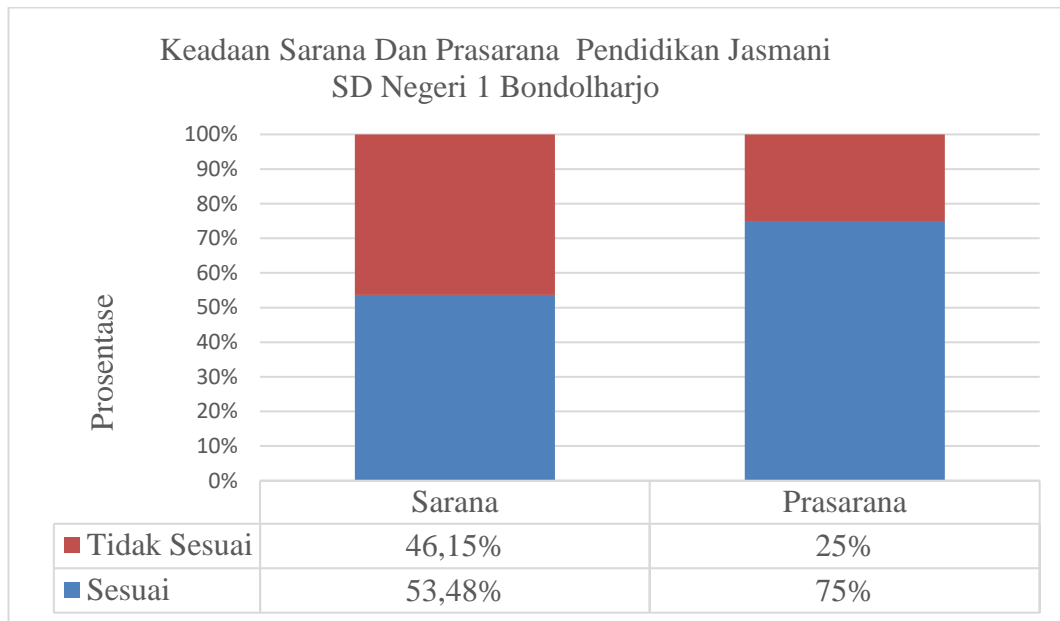
15.	Tongkat Estafet	1	2	-	2	√		Sesuai
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	√		Sesuai
17.	Lembing	1	-	-		-		Tidak sesuai

Dari tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 4,16 m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 22 m × 18, pengeras suara 2, tape recorder 1, matras 2, bola voli 2, bola sepak 2, tali loncat 3, simpai 3 bola plastik 5, peluru 2, bak lompat 1.

Tabel 13. prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri 1 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

	Sarana	Prasarana
Sesuai	7	3
Tidak sesuai	6	1
Prosentase Jumlah sesuai	53.48%	75%
Prosentase jumlah tidak sesuai	46.15 %	25%

Dari tabel 13 diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 2 Sidarata berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 53,48% dan 46,15 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 75% dan 25% tidak sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri 1 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.



Gambar. 5 Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 1 Bondolharjo berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 14. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			1,11 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			15 m × 10 m	√		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	1	2	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	√		Sesuai
5.	Matras	1	1	2	3	√		Sesuai
6.	Bola voli	6	2	5	7	√		Sesuai
7.	Bola Sepak	6	3	5	8	√		Sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	3	4	7	√		Sesuai
10.	Simpai	1	2	1	3	√		Sesuai
11.	Bola plastik	1	3	2	5	√		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
13.	Cakram	1	2	1	3	√		Sesuai
14.	Peluru	1	2	1	3	√		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	2	-	2	√		Sesuai

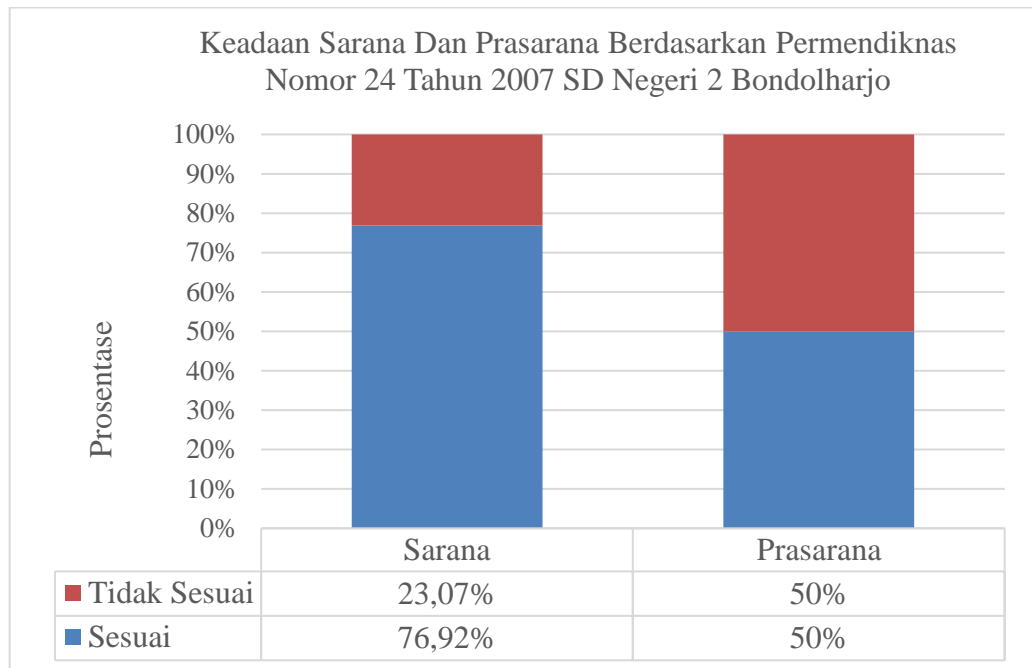
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	√		Sesuai
17.	Lembing	1	2	1	3	√		Sesuai

Dari tabel 14. di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 1,11 m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 15m ×10, pengeras suara 2, tape recorder 1, matras 3 bola voli 7, bola sepak 8, tali loncat 73, simpai 3 bola plastik 5, cakram 3, peluru 3, tongkat estafe 2 bak lompat 1, lembing 3.

Tabel 15. prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

	Sarana	Prasarana
Sesuai	10	2
Tidak sesuai	3	2
Prosentase Jumlah sesuai	76.92%	50%
Prosentase jumlah tidak sesuai	23.07 %	50%

Dari tabel 15. diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 2 Bondolharjo berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 76.92% dan 23.07 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 50% dan 50% tidak sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.



Gambar.6 Keadaan sarana da prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 2 Bondolharjo berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 16. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri 3 Bondolharjo Kec. Punggelan Kab. Banjarnegara.

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			1,71 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			12 m × 10 m	√		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	-	1	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	√		Sesuai
5.	Matras	1	-	-	-	-		Tidak Sesuai
6.	Bola voli	6	-	1	1	√		Tidak sesuai
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	-	-	-	-		Tidaksesuai
10.	Simpai	1	-	-	-	-		Tidaksesuai
11.	Bola plastik	1	2	1	3	√		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
13.	Cakram	1	-	-	-	-		Tidak sesuai

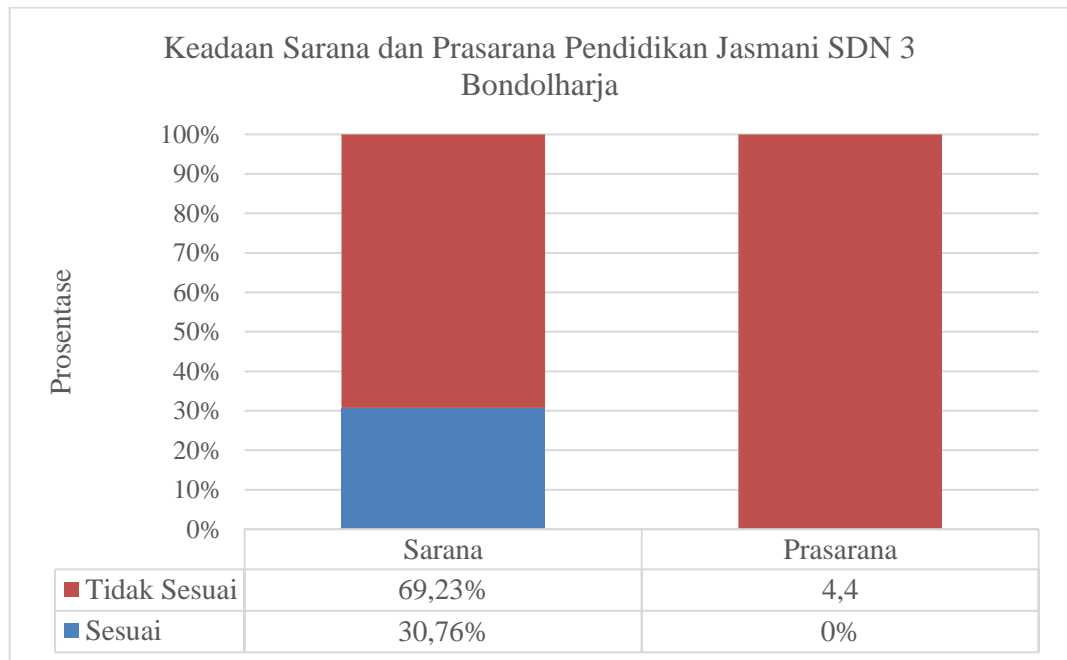
14.	Peluru	1	1	-		√		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	-		Tidak Sesuai
16.	Bak Lompat	1	-	-		-		Tidak Sesuai
17.	Lembing	1	-	-	-	-		Tidaksesuai

Dari tabel 16. di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 3 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 1,11 m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 15m ×10, pengeras suara 2, tape recorder 1, matras 3 bola voli 7, bola sepak 8, tali loncat 73, simpai 3 bola plastik 5, cakram 3, peluru 3, tongkat estafet 2 bak lompat 1, lembing 3.

Tabel 17. prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri 3 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

	Sarana	Prasarana
Sesuai	4	0
Tidak sesuai	9	4
Prosentase Jumlah sesuai	30.76 %	0 %
Prosentase jumlah tidak sesuai	69.23 %	100%

Dari tabel 17. diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 3 Bondolharjo berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 30.76% dan 69.23 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 100% tidak sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri 3 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.



Gambar. 7 Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 3 Bondolharjo berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 18. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri 1 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			0,55 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			10m × 5 m	√		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	-	1	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	√		Sesuai
5.	Matras	1	2	-	2	√		Sesuai
6.	Bola voli	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	2	-	2	√		sesuai
10.	Simpai	1	-	-	-	-		Tidaksesuai
11.	Bola plastik	1	2	1	3	√		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai

13.	Cakram	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
14.	Peluru	1	2	1	3	√		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	-		Tidak Sesuai
16.	Bak Lompat	1	-	-		-		Tidak Sesuai
17.	Lembing	1	-	-	-	-		Tidaksesuai

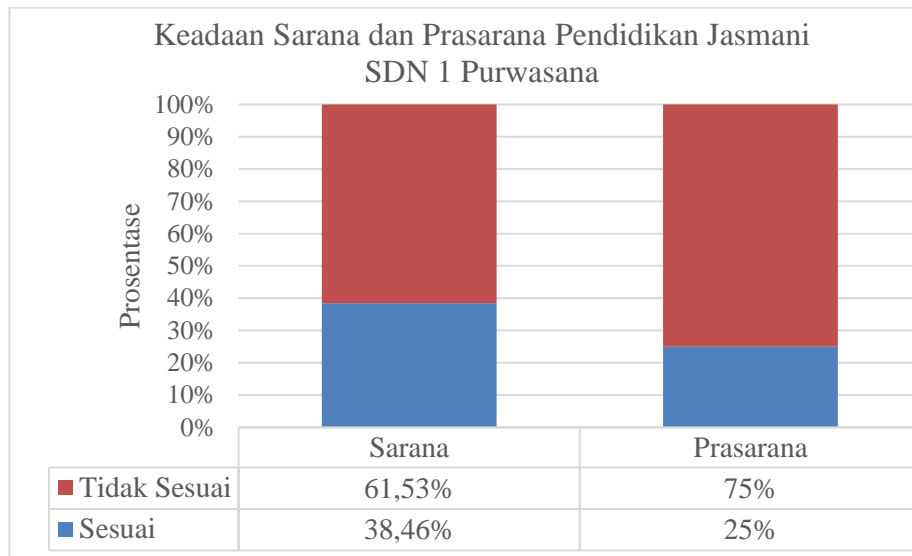
Dari tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 0,55m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 10 ×15, pengeras suara 1, tape recorder 1, matras 2 bola voli 2, bola sepak 2, tali loncat 2, bola plastik 3, peluru 3.

Tabel 19. prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri 1 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

	Sarana	Prasarana
Sesuai	5	1
Tidak sesuai	8	3
Prosentase Jumlah sesuai	38,46 %	25 %
Prosentase jumlah tidak sesuai	61,53 %	75 %

Dari tabel 19. diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 1 Purwasana berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 38.46% dan 61.53 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 25% sesuai dan 75% tidak sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri 1 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.





Gambar. 8 Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 1 Purwasana berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 20. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri 2 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

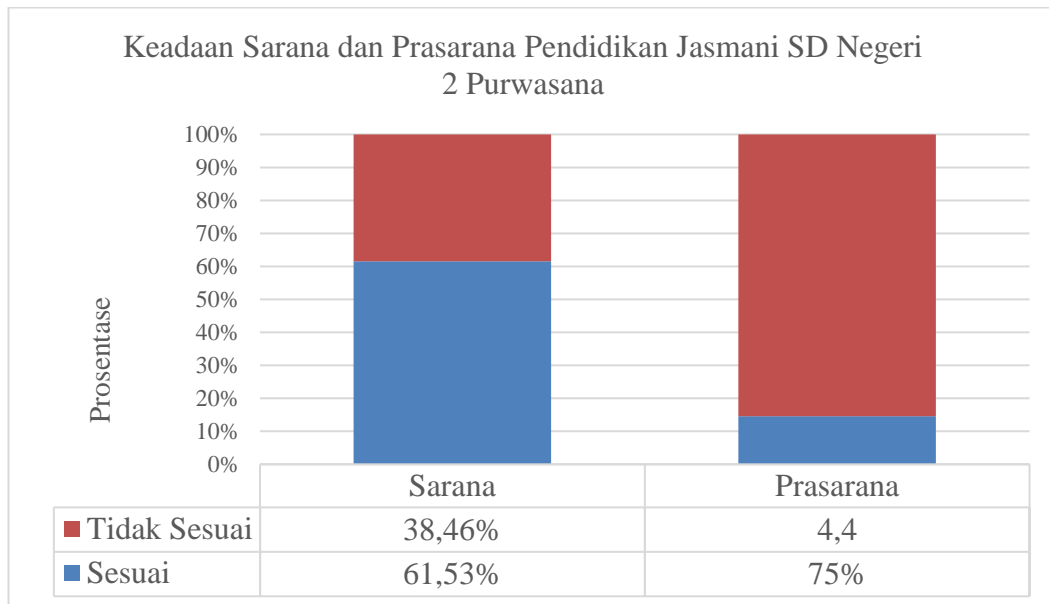
No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			2,72 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			21 m × 15 m	√		sesuai
3.	Pengeras Suara	1	2	1	3	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	√		Sesuai
5.	Matras	1	2	-	2	√		Sesuai
6.	Bola voli	6	3	4	7	√		sesuai
7.	Bola Sepak	6	2	3	5	√		Tidak sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	2	3	5	√		sesuai
10.	Simpai	1	-	1	1	√		sesuai
11.	Bola plastik	1	2	2	4	√		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
13.	Cakram	1	1	-	1	√		sesuai
14.	Peluru	1	2	1	3	√		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	-		Tidak Sesuai
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	√		Sesuai
17.	Lembing	1	-	-	-	-		Tidaksesuai

Dari tabel 20 di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 2 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 2,75 m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 21 ×15, pengeras suara 3, tape recorder 1, matras 3 bola voli 7, bola sepak 5, tali loncat 5, simpai 1, cakram 1, bola plastik 4, peluru 3, bak lompat 1.

Tabel 21. prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri 2 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

	Sarana	Prasarana
Sesuai	8	3
Tidak sesuai	5	1
Prosentase Jumlah sesuai	61,53 %	75 %
Prosentase jumlah tidak sesuai	38,46 %	25 %

Dari tabel 21 diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 2 Purwasana berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 61,53 % dan 38,46 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 75% sesuai dan 25% tidak sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri 2 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.



Gambar. 9 Keadaan sarana da prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 2 Purwasana berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 22. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri 4 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			7.5 m <sup>2</sup> /peserta didik	√		sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			20 m × 15 m	√		sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	-	1	√		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	√		Sesuai
5.	Matras	1	-	1	1	-		Sesuai
6.	Bola voli	6	1	-	1	√		Tidak sesuai
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	√		Tidak sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
9.	Tali loncat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
10.	Simpai	1	-	1	1	√		sesuai
11.	Bola plastik	1	2	2	4	√		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak sesuai
13.	Cakram	1	-	-	1	√		Tidak sesuai
14.	Peluru	1	1	-	1	√		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	-		Tidak Sesuai

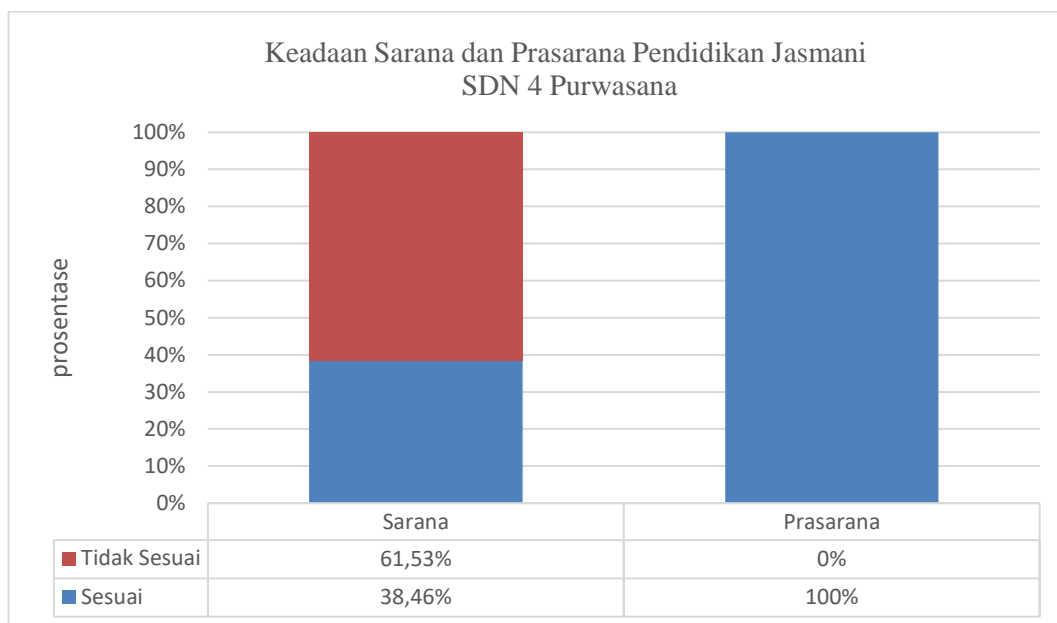
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	√		Sesuai
17.	Lembing	1	-	-	-	-		Tidaksesuai

Dari tabel 22 di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 4 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: luas area bermain 2,75 m<sup>2</sup>/peserta didik, tempat olah raga 21 ×15, pengeras suara 1, tape recorder 1, matras 1, bola voli 1, bola sepak 2, simpai 1, bola plastik 4, peluru 1, bak lompat 1.

Tabel 23. prosentase kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 SD Negeri 4 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

	Sarana	Prasarana
Sesuai	5	4
Tidak sesuai	8	0
Prosentase Jumlah sesuai	38,46 %	100 %
Prosentase jumlah tidak sesuai	61,53 %	0 %

Dari tabel 23 diatas dapat diketahui prosentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 4 Prwasana berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 38,46 % dan 61,53 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 100 % sesuai. Setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri 4 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah milik sendiri.



Gambar. 10 Keadaan sarana da prasarana Pendidikan jasmani SD Negeri 4 Purwasan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

1. Kesesuaian Sarana Pendidikan Jasmani SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007  
Tabel 24. kesesuaian sarana Pendidikan jasmani se Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

No	Sarana	Sesuai Tidak Sesuai																	
		1		2		3		4		5		6		7		8		9	
		S	TS	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T
1	Pengeras Suara	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
2	Tape recorder	-	√	-	√		√	√	-	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-
3	Bola voli	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
4	Bola sepak	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
5	Peti loncat	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-
6	Tali loncat	-	-	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-		√
7	Simpai	-	-	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√		√		√
8	Bola plastik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tongkat	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	-	√	√	-	√	-		√
10	Cakram	√	-	-	-	√	-	√	-	√	-	-	√		√	√	-	√	-
11	Peluru	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
12	Tongkat Estafet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lembing	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-		√
Jumlah		6	2	5	4	7	3	8	2	9	2	3	7	5	5	9	2	7	4
Jumlah Sesuai		59 (65,6 %)																	
Jumlah Tidak Sesuai		31 (34,4%)																	
Jumlah Prosentase		100 %																	

Dari table. 24 dapat diketahui jumlah sarana Pendidikan jasmani sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 yaitu jumlah sesuai ada 59 dengan prosentase 65,6 % dan tidak sesuai jumlah ada 31 dengan prosentase 34,4%.

2. Kesesuaian Sarana Pendidikan Jasmani SD Se Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007

Tabel.25 kesesuaian prasarana Pendidikan jasmani se Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

No	prasarana	Sesuai Tidak Sesuai																	
		1		2		3		4		5		6		7		8		9	
		S	TS	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T
1	Luas Area	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
2	Tempat Olahraga	-	√	-	√		√	√	-	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-
3	Matras	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	-	
4	Bak Lompat	-	-	-	-	√	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	
Jumlah		1	2	1	2	3	1	4	0	2	2	0	3	1	2	3	1	4	0
Jumlah Sesuai		20 (60,60 %)																	
Jumlah Tidak Sesuai		13 (39,40 %)																	
Prosentase Kesesuaian		100 %																	

Dari table 25 dapat diketahui jumlah sarana Pendidikan jasmani sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 yaitu jumlah sesuai ada 20 dengan prosentase 60,60 % dan tidak sesuai jumlah ada 13 dengan prosentase 39,40

Tabel 26. kesesuaian sarana dan prasarana Pendidikan jasmani Se-Gugugs Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

No	Sarana dan prasarana	Sesuai Tidak Sesuai																	
		1		2		3		4		5		6		7		8		9	
		S	TS	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T
1	Luas Area	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
2	Tempat Olahraga	-	√	-	√		√	√	-	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-

3	Pengeras Suara	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
4	Tape Recorder	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
5	Matras	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
6	Bola voli	-	-	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-	√	√
7	Bola Sepak	-	-	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-	√	√
8	Peti loncat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tali loncat	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√
10	Simpai	√	-	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√
11	Bola plastik	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√
12	Tongkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Cakram	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√
14	Peluru	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√
15	Tongkat Estafet	√	-	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√
16	Bak Lompat	-	-	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√
17	Lembing	√	-	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√
Jumlah		9	2	6	4	11	3	11	3	13	2	3	8	6	5	11	2	9	4
Jumlah Ideal		79 (70,53 %)																	
Jumlah Tidak		33 (29,47 %)																	
Prosentase Kesesuaian		100 %																	

Keterangan:

- 1 : SD Negeri Badakarya
- 2 : SD Negeri 1 Sidarata
- 3 : SD Negeri 2 Sidarata
- 4 : SD Negeri 1 Bondolharjo
- 5 : SD Negeri 2 Bondolharjo
- 6 : SD Negeri 13Bondolharjo
- 7 : SD Negeri 1 Purwasana
- 8 : SD Negeri 2 Purwasana
- 9 : SD Negeri 4 Purwasana

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, jumlah presentase tingkat kesesuaian keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan nasional no 24 tahun 2007. SD Negeri Badakarya dengan prosentase sarana 38,46% sesuai dan 61,53% tidak sesuai. Prasarana 25% sesuai dan 75% tidak sesuai. SD Negeri 1 Sidarata dengan prosentase sarana 61,53% sesuai 38,46% tidak sesuai, prasarana dengan prosentase 75% sesuai, 25% tidak sesuai. SD Negeri 53,48% dan 46,15 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 75% dan 25% tidak sesuai. SD Negeri 1 Bondolharjo dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 76.92% dan 23.07 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 50% dan 50% tidak sesuai. SD Negeri 2 Bondolharjo dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 76.92% dan 23.07 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 50% dan 50% tidak sesuai. SD Negeri 3 Bondolharjo dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 30.76% dan 69.23 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 100% tidak sesuai. SD Negeri 1 Purwasana dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 38.46% dan 61.53 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 25% sesuai dan 75% tidak sesuai. SD Negeri 2 Purwasana dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 61,53 % dan 38,46 % tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 75% sesuai dan 25% tidak sesuai. SD Negeri 4 Purwasana dengan prosentase kesesuaian sarana sebesar 38,46 % dan 61,53



%tidak sesuai, sedangkan kesesuaian prasarana sebesar 100 %sesuai.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Peneliti dengan sepuh kemampuan telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian, namun dengan demikian peneliti tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Pada saat pelaksanaan pengambilan data melalui lembar observasi, peneliti dibantu guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dari peneliti saat mengambil data.
2. Karena yang menjadi objek peneliti adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, maka pihak sekolah menyerahkan penelitian agar didampingi oleh guru pendidikan jasmani. Sedangkan guru pendidikan jasmani ada yang mengampu di sekolah tertentu, sehingga peneliti harus menentukan dan menyesuaikan hari sesuai jadwal guru pendidikan jasmani tersebut untuk melaksanakan penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan olah data dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dapat disimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan nasional no 24 tahun 2007 adalah 70,53 % dan tidak sesuai berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan nasional no 24 tahun 2007 adalah 29,47 %.

#### **B. Implikasi**

Setelah diketahui hasil data dari penelitian di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak, meningkatkan kualitas mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan agar memperlancar

berlangsungnya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.

2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara agar lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaannya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar tidak menjadi penghalang bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.
3. Hasil penelitian dapat membantu guru pendidikan jasmani untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa besar dukungan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang bersangkutan untuk menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan jasmani.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana agar

kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2009. “ *Analisis Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani*”. *Jurnal IPTEK Olahraga*, Volume 12 No.3 Hlm. 279-297.
- Ade Bramanto. (2013). “*Identifikasi Sarana dan Praasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo*”. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andi Ihsan & Hasmiati, 2011. *Manajemen pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar
- Antika Windiati. (2011). “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arma Abdullah dan Agus mananji. 1992 *Dasar-dasar pendidikan jasmani*. Direktorat Jendral Olahraga dan Pemuda. (1974). *Persiapan Profesi Olahraga Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edy Purnomo. (2007). *Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ega Trisna Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- H.J.S. Husadarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta. *Jakarta* : Dekdikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Duru Dan Tenaga Teknis.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mochammad Moeslim. (1970). *Pedoman Mengadjar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008: 1099)

- Nadisah. (1995). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.
- Permendiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 tahun 2007 *Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah (SMA/MA)*
- Rusli Lutan dkk. 2000. Pendidikan kesehatan. Jakarta: Dekdikbud
- Soepariono. (1999/2000: 5). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarajat. (2011). “*Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara*”. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto (1987). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Suri Imam Hidayat (2009), “*Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menyikapi Keterbatasan Alat Perkakas dan Fasilitas Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo*”.

# LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. Yani No. 16 Telp. 0286-595169 Fax. 591187

Sms Center 081228124447 Banjarnegara 53414

<http://banjarnegarakab.go.id> E-mail : [kesbangpollinmas@banjarnegarakab.go.id](mailto:kesbangpollinmas@banjarnegarakab.go.id)

Banjarnegara, 8 Juli 2019

Nomor : 070/238/KESBANGPOLLINMAS/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian An. Dedi  
Guyit Suswanto.**

Kepada  
Yth. Kepala Badan Perencanaan Penelitian  
Dan Pengembangan  
di  
**BANJARNEGARA**

- I Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 07.14/UN.34.16/PP/2019 tanggal 5 Juli 2019, perihal Permohonan Ijin Penelitian.
- II Dengan ini Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banjarnegara, yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK KEBERATAN/MENYETUJUI atas pelaksanaan Permohonan Ijin Survey/Penelitian di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
- a. Nama : **DEDI GUYIT SUSWANTORO**
  - b. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
  - c. Alamat Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
  - d. Alamat Rumah : Desa Tribuana, RT. 003/RW. 004, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara.
  - e. Judul Penelitian : **"Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara."**
  - f. Lokasi : SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara
  - g. Penanggung Jawab : Dr. Guntur, M.Pd.
  - h. Anggota Peneliti : -
  - i. Dengan ketentuan sebagai berikut :
    - 1. bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut diatas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
    - 2. bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
    - 3. bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk **melaporkan hasilnya secara tertulis** kepada Bupati Banjarnegara u.p. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
    - 4. Rekomendasi Ijin ini berlaku mulai bulan Juli s/d September 2019.

Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan  
Masyarakat



**DRS. SILA Satriana, M.Si**

Pembina Tingkat I  
NIP. 197009031990031005





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
Jl. May jend Di Panjaitan No. 57 Telp. (0286)-594846 Fax. 591815  
Sms Center 081228124447 Banjarnegara 53414  
<http://dindikpora.banjarnegarakab.go.id> E-mail: [dindikpora@banjarnegarakab.go.id](mailto:dindikpora@banjarnegarakab.go.id)

Banjarnegara, 8 Juli 2019

Nomor : 070/4111/Dikpora/2019  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Se. Gugus Diponegoro  
di  
PUNGGELAN

Memperhatikan surat Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kab. Banjarnegara Nomor : 070/172/BAPERLITBANG /2019 Tanggal 8 Juli 2019 perihal Surat Ijin Penelitian / Survei.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama : **DEDI GUYIT SUSWANTORO**  
Pekerjaan : PNS  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Desa Tribuana, RT.003/RW.004, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara  
Lokasi Penelitian : SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara  
Dilaksanakan : Tgl 8 Juli 2019 s.d. tgl 8 September 2019

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN BANJARNEGARA  
SEKRETARIS,

u.b.

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



**NURULNIMAH, SH**  
NIP. 19670222 198903 2006

Tembusan disampaikan kepada ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI BADAKARYA  
KECAMATAN PUNGCELAN**

Alamat : Desa Badakarya, Rt 01 Rw 01 Kec. Punggelan KP 53462

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 42212 / 010 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambian data di SD Negeri Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 19 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjarnegara, 19 Agustus 2019

Kepala Sekolah



**PUJI KURNIATUN, S.Pd**  
NIP. 197503261998032006



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAMHRAGA  
SD NEGERI 1 SIDARATA  
KECAMATAN PUNGGELAN**

*Alamat : Desa Sidarata, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara KP 53462*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *A212* / 095 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri 1 Sidarata Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 23 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjarnegara, 23 Agustus 2019

Kepala Sekolah



**TRI/SULASTRI, S.Pd**

**NIP 196640111988062001**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA  
SD NEGERI 2 SIDARATA  
KECAMATAN PUNGCELAN**

Alamat : Desa Sidarata, Kec. Pungcelan, Kab. Banjarnegara KP 53462

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4212 / 097 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sidarata Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SD 2 Negeri Sidarata Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 23 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjarnegara, 23 Agustus 2019  
Kepala Sekolah

  
**YANI HASTUTI, S.Pd**  
**NIP 196203261988062001**







PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI 1 BONDOLHARJO  
KECAMATAN PUNGGELAN

Alamat : Desa Bondolharjo, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara KP 53462

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42/2/17 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya selaku Kepala SD Negeri 1 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri 1 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 20 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Banjarnegara, 20 Agustus 2019

Kepala Sekolah

*(Signature)*

SUMADI, S.Pd

NIP 19600901197911001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 2 BONDOLHARJO  
KECAMATAN PUNGGELAN**

*Alamat : Desa Bondolharjo, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara KP 53462*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / 060 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 20 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Banjarnegara, 20 Agustus 2019  
Kepala Sekolah

**DINDI KRANJA, S.Pd**  
HP 196608151989101002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI 2 BONDOLHARJO  
KECAMATAN PUNGGELAN**

*Alamat : Desa Bondolharjo, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara KP 53462*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4212 / 033 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri 3 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 22 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjarnegara, 22 Agustus 2019  
Kepala Sekolah  
  
MARTAPRA, S.Pd  
NIP. 197009031998031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 1 PURWASANA  
KECAMATAN PUNGCELAN

Alamat : Desa Purwasana, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara KP 53462

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1212 / 039 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta


Telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri 1 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 21 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Banjarnegara, 21 Agustus 2019  
Kepala Sekolah

  
**DARMADI, S.Pd**  
NIP 196605261988061002





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 2 PURWASANA  
KECAMATAN PUNGCELAN**

*Alamat : Desa Purwasana, Kec. Pungcelan, Kab. Banjarnegara KP 53462*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *A72* / 039 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Purwasana Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri 2 Purwasana Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 21 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjarnegara, 21 Agustus 2019  
Kepala Sekolah  
  
**BARMADI, S.Pd**  
NIP 197210151998031008



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 4 PURWASANA  
KECAMATAN PUNGGELAN**

*Alamat : Desa Purwasana, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara KP 53462*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4212 / 043 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : DEDI GUYIT SUSWANTORO  
NIM : 17604227036  
Jurusan/ Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri 4 Purwasana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Pada Tanggal 21 Agustus 2019 Untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ SURVE SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR SE GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA “**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjarnegara, 21 Agustus 2019  
Kepala Sekolah  
  
**BASRI S.P**  
NIP. 196005121988062001

Lembar Observasi

SD Negeri Badakarya

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1.	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			0,98 m <sup>2</sup>	✓		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m x 15 m			10 m x 15 m	✓		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1		1	✓		sesuai
4.	Tape Recorder	1	1		1	✓		sesuai
5.	Matras	1	1	1	2	✓		sesuai
6.	Bolavoli	6	2	1	3	✓		Tidak
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	✓		Tidak
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-	-	Tidak
9.	Tali loncat	1	3	-	3	✓		sesuai
10.	Simpai	1	-	2	2	✓		sesuai
11.	Bola plastik	1	4	-	4	✓		sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-	-	Tidak
13.	Cakram	1	-	-	-	-	-	Tidak
14.	Peluru	1	2	-	2	✓		sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	3	-	3	✓		sesuai
16.	Bak Lompat	1	-	-	-	-	-	Tidak
17.	Lembing	1	2	-	2	✓	-	sesuai

Lembar Observasi

SDN 1 Sidarata

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			2,31 m <sup>2</sup>	✓		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			15 m × 15 m	✓		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1		1	✓		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1		1	✓		Sesuai
5.	Matras	1	1	1	2	✓		Sesuai
6.	Bolavoli	6	1		1	✓		Tidak
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	✓		Tidak
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-	-	Tidak
9.	Tali loncat	1	2	-	2	✓	-	Sesuai
10.	Simpai	1	-	-	-	-	-	Tidak
11.	Bola plastik	1	2	-	2	✓	-	Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-	-	Tidak
13.	Cakram	1	-	-	-	-	-	Tidak
14.	Peluru	1	2	-	2	✓	-	Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	-	-	Tidak
16.	Bak Lompat	1	-	-	-	-	-	Tidak
17.	Lembing	1	-	-	-	-	-	Tidak

Lembar Observasi

SDN 2 Sidarata

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			3000	✓		Sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			18 m × 15 m	✓		Tidak Sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	1	2	✓		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	✓		Sesuai
5.	Matras	1	1	2	5	✓		Sesuai
6.	Bolavoli	6	2	1	5	✓		Tidak
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	✓		Tidak
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak
9.	Tali loncat	1	9	1	5	✓		Sesuai
10.	Simpai	1	1	1	2	✓		Sesuai
11.	Bola plastik	1	9	2	6	✓		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak
13.	Cakram	1	-	-	-	-		Tidak
14.	Peluru	1	2	-	2	✓		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	2	-	2	✓		Sesuai
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	✓		Sesuai
17.	Lembing	1	-	2	2	✓		Sesuai

Lembar Observasi

SDN 1 Bondolharjo

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			916 m <sup>2</sup>	✓		Sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			22m × 15m	✓		Sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	1	2	✓		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	1	1	✓		Sesuai
5.	Matras	1	1	1	2	✓		Sesuai
6.	Bolavoli	6	1	1	2	✓		Tidak
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	✓		Tidak
8.	Peti loncat	1	-	-	-			Tidak
9.	Tali loncat	1	2	1	3	✓		Sesuai
10.	Simpai	1	2	1	3	✓		Sesuai
11.	Bola plastik	1	2	2	5	✓		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-			Tidak
13.	Cakram	1	-	-	-			Tidak
14.	Peluru	1	2	-	2	✓		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	2	-	2	✓		Sesuai
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	✓		Sesuai
17.	Lembing	1	-	-	-			Tidak

Lembar Observasi

SDN 2 Bondolharjo

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			1,1111 <sup>2</sup>	✓		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			100 m <sup>2</sup>	✓		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	1	2	✓		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	✓		Sesuai
5.	Matras	1	1	2	3	✓		Sesuai
6.	Bolavoli	6	2	5	7	✓		Sesuai
7.	Bola Sepak	6	3	5	8	✓		Sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-	-	Tidak
9.	Tali loncat	1	3	4	7	✓		Sesuai
10.	Simpai	1	2	1	3	✓		Sesuai
11.	Bola plastik	1	3	2	5	✓		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-	-	Tidak
13.	Cakram	1	2	1	3	✓		Tidak
14.	Peluru	1	2	1	3	✓		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	2	-	2	✓		Sesuai
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	✓		Sesuai
17.	Lembing	1	2	1	3	✓		Sesuai



Lembar Observasi

SDN 1 Purwasana

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			0,55m <sup>2</sup>	✓		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			10m × 5m	✓		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	-	1	✓		sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	✓		sesuai
5.	Matras	1	2	-	2	✓		sesuai
6.	Bolavoli	6	1	1	2	✓		Tidak
7.	Bola Sepak	6	1	-	1	✓		Tidak
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak
9.	Tali loncat	1	2	-	2	✓		sesuai
10.	Simpai	1	-	1	1	-		Tidak
11.	Bola plastik	1	2	1	3	✓		sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak
13.	Cakram	1	-	-	-	-		Tidak
14.	Peluru	1	2	1	3	✓		sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	-		Tidak
16.	Bak Lompat	1	-	-	-	-		Tidak
17.	Lembing	1	-	-	-	-		Tidak



Lembar Observasi

SDN 3 Bondolharjo

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			1,71 m <sup>2</sup>	✓		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			20 m × 15 m	✓		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	1	-	1	✓		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	✓		Sesuai
5.	Matras	1	-	-	-	✓		Tidak
6.	Bolavoli	6	-	1	1	✓		Tidak
7.	Bola Sepak	6	1	1	2	✓		Tidak
8.	Peti loncat	1	-	-	-	✓		Tidak
9.	Tali loncat	1	-	-	-	✓		Tidak
10.	Simpai	1	-	-	-	✓		Tidak
11.	Bola plastik	1	2	1	3	✓		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	✓		Tidak
13.	Cakram	1	-	-	-	✓		Tidak
14.	Peluru	1	1	-	-	✓		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	✓		Tidak
16.	Bak Lompat	1	-	-	-	✓		Tidak
17.	Lembing	1	-	-	-	✓		Tidak

Lembar Observasi

SDN 4 Purwasana

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			7,5m <sup>2</sup>	✓		Sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			24m <sup>2</sup> 18m <sup>2</sup>	✓		Sesuai
3.	Pengeras Suara	1	✓	-	1	✓		Sesuai
4.	Tape Recorder	1	✓	-	-	✓		Sesuai
5.	Matras	1	-	✓	1	✓		Sesuai
6.	Bolavoli	6	✓	-	-	✓		Tidak
7.	Bola Sepak	6	✓	✓	2	✓		Tidak
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak
9.	Tali loncat	1	-	-	-	-		Tidak
10.	Simpai	1	-	✓	1	✓		Sesuai
11.	Bola plastik	1	2	2	9	✓		Sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		Tidak
13.	Cakram	1	-	-	-	-		Tidak
14.	Peluru	1	✓	-	1	✓		Sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	-		Tidak
16.	Bak Lompat	1	✓	-	-	-		Sesuai
17.	Lembing	1	-	-	-	-		Tidak

Lembar Observasi

SDN 2 Purwasana

No.	Sarana dan Prasarana	Rasio	Kondisi		Jml	Setatus		Kesesuaian
			Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
	Luas Area Bermain	3 m <sup>2</sup> /peserta didik			2,72 m <sup>2</sup>	✓		Tidak sesuai
2.	Tempat Olahraga	20 m × 15 m			21 m × 15 m	✓		Tidak sesuai
3.	Pengeras Suara	1	2	1	3	✓		sesuai
4.	Tape Recorder	1	1	-	1	✓		sesuai
5.	Matras	1	2	-	2	✓		sesuai
6.	Bolavoli	6	2	1	7	✓		sesuai
7.	Bola Sepak	6	2	3	5	✓		sesuai
8.	Peti loncat	1	-	-	-	-		Tidak
9.	Tali loncat	1	2	5	5	✓		Tidak
10.	Simpai	1	-	1	1	✓		sesuai
11.	Bola plastik	1	2	2	4	✓		sesuai
12.	Tongkat	1	-	-	-	-		sesuai
13.	Cakram	1	1	-	1	✓		Tidak
14.	Peluru	1	2	1	3	✓		sesuai
15.	Tongkat Estafet	1	-	-	-	-		Tidak
16.	Bak Lompat	1	1	-	1	✓		sesuai
17.	Lembing	1	-	-	-	-		Tidak

SD NEGERI BADAKARYA



Papan Nama



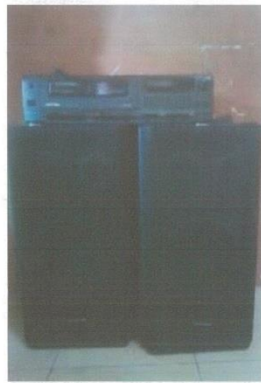
Halaman Sekolah



Bola voli



Sepak bola



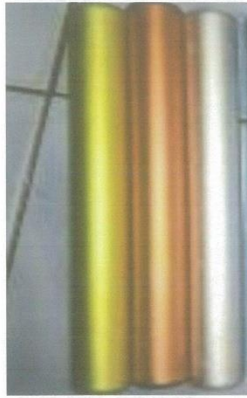
Tape recorder



sumpai



Matras



Tongkat Estafet



Skiping



Peluru



Roket /Modifikasi Lembing



Bola voli



Bola voli



Tape recorder



matras



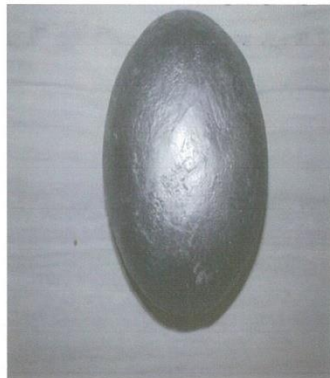
SD NEGERI 1 SIDARATA



Papan Nama



Halaman Sekolah



Peluru



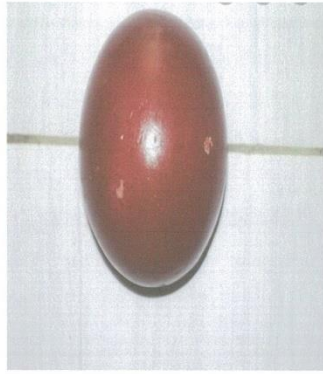
skipping/tali loncat



Bola plastic



Bola Plastik



peluru



Matras



Tape recorder



Bola voli



Sepak bola



Roket/ lembing modifikasi

SD NEGERI 2 SIDARAT



Papan Nama



Halaman Sekolah

SD NEGERI 1 BONDOLHARJO



Papan Nama





Simpai



peluru



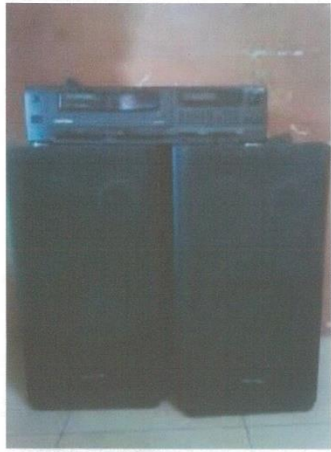
Tali loncat/ skiping



bola plastic



Tongkat estafet



Tape recorder



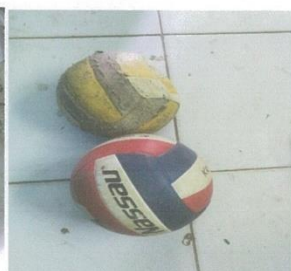
Matras



Sepak bola



Bola voli





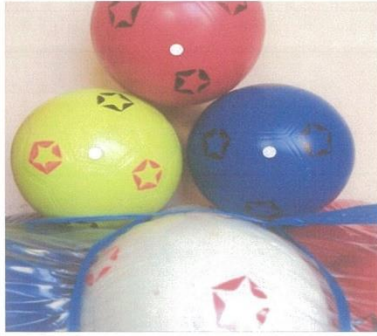
SD NEGERI 2 BODOLHARJO



Papan Nama



Halaman Sekolah



Bola plastic



Roket/ modifikasi lembing



Tape recorder



simpai



Matras



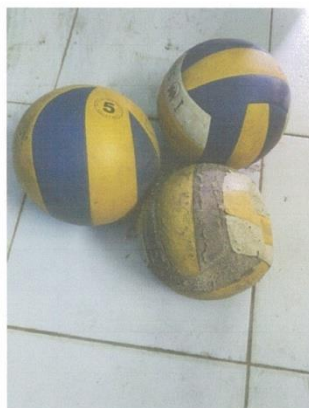
peluru



Halaman Sekolah



Sepak bola



bola voli



Roket



Tape recorder



sepak bola



Bolavoli



bola plastic



SD NEGERI 1 PURWASANA



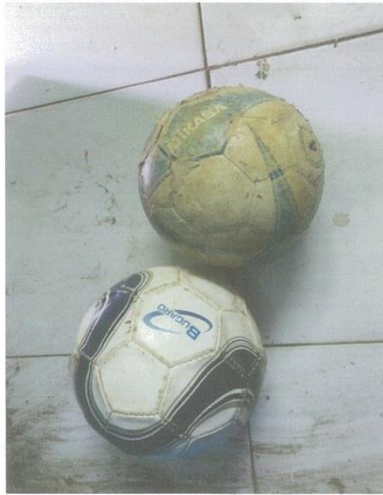
Papan nama



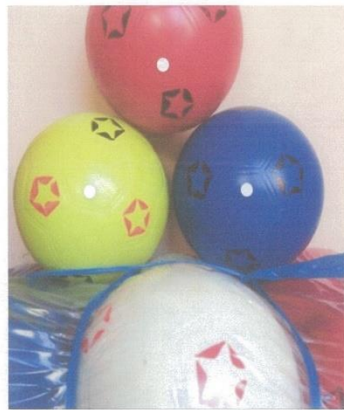
Halaman sekolah



Bola voli



sepak bola



Bola plastic



tape recorder



SD NEGERI 3 BONDOLHARJO



Papan Nama



Halaman Sekolah

SD NEGERI 2 PURWASANA



Papan nama



Halaman sekolah

SD NEGERI 4 PURWASANA



Papan nama



Halaman sekolah



Bola plastic



rocket



Simpai



Peluru

simpai





Sepak bola



Matras

pengeras suara tape reoder



Pengeras suara dan tape recorder



Bola voli



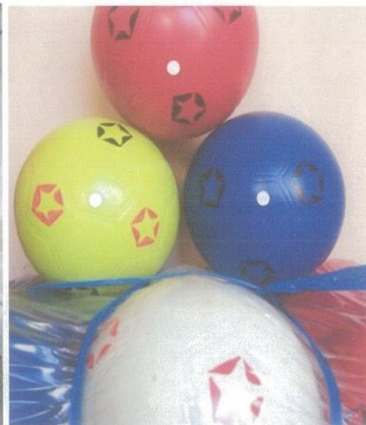
Tape recorder/pengeras suara



bola voli



Sepak bola



bola plastik





